

JPPPAUD
VOLUME 4 NOMOR 2

Nov 2017
HALAMAN 81- 160

ISSN:
2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD
VOLUME 4 NOMOR 2

Nov 2017
HALAMAN 81- 160

ISSN:
2355-830X



**JPP
PAUD**

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 4 Nomor 2, November 2017

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Laily Rosidah, M.Pd.
4. Kristiana Maryani, M.Pd.
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.
2. Tri Sayekti, M.Pd.
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.
(Universitas Negeri Semarang)
2. Dr. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 4 Nomor 2, November 2017

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 81** MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL
Alexandra Niovani Waluyo, Alis Triena Permanasari, dan Laily Rosidah
- 91** PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN (Penelitian Kualitatif di RA FIRDAUS I Serang)
Dila Muliati, Alis Triena Permanasari, dan Tri Sayekti
- 103** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BEREMPATI ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI COOPERATIVE LEARNING
Fitri Wulandari Sukmady
- 113** MENINGKATKAN PENGENALAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-JANNAH JAKARTA
Hanifah Nazarah

- 125** KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MENCETAK DENGAN BAHAN ALAM
Nabila Fauziani dan Atin Fatimah
- 137** MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA BAHAN BEKAS
Nila Septianingsih, Luluk Asmawati, dan Tri Sayekti
- 147** MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN PASIR
Tika Mardiana, Ratih Kusumawardani, dan Rr Dina Kusuma Wardhani

MENINGKATKAN PENGENALAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-JANNAH JAKARTA

Hanifah Nazarah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

The acquisition of a child's language is a poses of mastery of the child's language experienced by the environment. Foreign language acquisition generally through informal and formal education. Learning media is anything that can be used to convey a message or information in the learning process so that it can stimulate the attention and interest of students in learning. Two-dimensional media can be a medium that quickly stimulates the attention and interest in children's learning. Based on pre-research results in RA AL-Jannah Jakarta, the introduction of the vocabulary of Arabic children with a value of 29%. The method in this research is Classroom Action Research Method (PTK) with 2 cycles. In cycle I, there are 8 actions and 2nd cycle twice, with the success criteria reach 70%. Subjects in this study were at RA AL-Jannah Jakarta with 10 children aged 5-6 years consisting of 7 girls and 3 boys. Each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques through observation, field notes, interview notes and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study note that 1) in the initial assessment of the ability of the vocabulary of Arabic language of children 29%, 2) after the child was given action in Cycle I, the ability of children began to increase to 65%, 3) Cycle II obtained results of 85%. So it can be concluded that the image media can improve the ability of the introduction of Arabic vocabulary of group B in RA AL-Jannah Jakarta.

Keywords: Arabic Vocabulary, Media Picture, 5-6 Year Old Child

ABSTRAK

Pemerolehan bahasa anak adalah suatu poses penguasaan bahasa anak yang dialami yang diperoleh dari lingkungannya. Pemerolehan bahasa Asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media dua dimensi dapat menjadi media yang cepat merangsang perhatian dan minat belajar anak. Berdasarkan hasil pra penelitian di RA AL-Jannah Jakarta, pengenalan kosakata Bahasa Arab anak dengan nilai 29%. Metode dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus, Pada siklus I sebanyak 8 kali tindakan dan siklus II sebanyak 2 kali tindakan, dengan kriteria keberhasilan mencapai 70%. Subjek pada penelitian ini adalah di RA AL-Jannah Jakarta dengan jumlah 10 orang anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 3 anak laki-laki. Disetiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa 1) pada asesmen awal kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak 29%, 2) setelah anak diberikan tindakan pada Siklus I, kemampuan anak mulai meningkat menjadi 65%, 3) Siklus II diperoleh hasil sebesar 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak kelompok B di RA AL-Jannah Jakarta.

Kata kunci: Kosakata Bahasa Arab, Media Gambar, Anak Usia 5-6 Tahun

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perwakilan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 berbunyi "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Struktur program kegiatan PAUD mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar

melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkup pengembangan meliputi: (1) nilai-nilai agama dan moral, (2) fisik, (3) Kognitif, (4) bahasa, dan (5) sosial emosional. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain, menggunakan pendekatan tematik.

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar atau lukisan. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Di samping itu, bahasa juga merupakan alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain yang sekaligus berfungsi untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain.

Perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan fonologis (yakni mengenal dan memproduksi suara), perkembangan kosakata, perkembangan semantik, dan makna kata, perkembangan sintaksis atau penyusunan kalimat dan penggunaan bahasa untuk keperluan komunikasi. Ada dua tahapan dalam pemerolehan bahasa anak usia dini yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa pertama dapat diperoleh dan dipahami anak dari kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa kedua anak umumnya bahasa Indonesia dan bahasa Asing. Bahasa Indonesia diperoleh anak dalam lingkungan kehidupannya dan dari pendidikan formal di sekolah. Pemer-

olehan bahasa Asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal.

Pada usia dini pengembangan bahasa sangat penting karena masa anak usia dini merupakan masa peka bagi anak dan bahasa Arab merupakan bahasa yang mendunia bagi Agama Islam, yaitu dalam bacaan shalat, hadits dan Al-Qur'an. Anak usia dini memiliki kapasitas kemampuan berbahasa yang berbeda-beda. Ia dapat menggunakan bahasa atas dasar pemerolehan bahasa di keluarga dan lingkungannya. Dalam konteks RA yaitu membentuk kepribadian dan karakter anak yang beriman dan berakhlakul karimah, jika penerapannya mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan bersumber dari Al-Qur'an dan hadis.

Berdasarkan pengamatan pra penelitian yang dilakukan di TK Al-Jannah pada hari Jum'at, 11 November 2016 yaitu masih ditemui kekurangan-kekurangan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak, dan kurang stimulasi dan pemberian kosakata bahasa Arab untuk anak sehingga membuat pengenalan kosakata Bahasa Arab anak belum optimal. Tidak adanya indikator-indikator terkait penguasaan kosakata Bahasa Anak yang berkembang optimal yang meliputi penguasaan kosakata aktif-produktif (berbicara-menulis) maupun pasif-reseptif (membaca-menyimak). Pengenalan kosakata Bahasa Arab merupakan kendala yang dialami pada anak Kelompok B di RA Al-Jannah. Hal ter-

sebut terungkap dari hasil observasi yang dilakukan pada anak dan guru disekolah, pada awal sebelum tindakan yang menunjukkan bahwa 10 anak masih belum optimal dalam pengenalan kosakata Bahasa Arab.

Kemudian ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab anak yakni; faktor pertama, bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari anak ketika berada di sekolah; faktor kedua, monotonnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran; faktor ketiga, penggunaan media yang kurang variatif, sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan saja tanpa ada media pendukung yang dapat menarik minat anak saat guru menjelaskan materi; faktor keempat, guru cenderung sebagai pusat pembelajaran dan anak hanya mendengarkan materi. Metode ceramah dan Tanya jawab serta penggunaan buku paket sebagai lembar kerja (LK) masih sering digunakan ketika menyampaikan materi sehingga anak cepat merasa jenuh.

Meninjau keadaan di kelas tersebut peneliti berpendapat bahwa perlu dilakukan sebuah pembelajaran yang menarik dan dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak usia 5-6 tahun salah satu media yang digunakan adalah dengan menggunakan media gambar yang diaplikasikan dalam bentuk pembiasaan dan kegiatan permainan. Tujuan peneliti memilih menggunakan media gambar adalah penyampaian pelajaran lebih baku, pembelajaran bisa lebih

menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, kualitas hasil belajar dapat meningkat, pembelajaran dapat diberikan kapan saja, bertambahnya sikap positif anak dan peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mengambil judul “Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Melalui Pemanfaatan Media Gambar (Penelitian Tindakan Kelas pada Kelompok B di RA Al-Jannah Jakarta)”.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pengenalan kosakata Bahasa Arab anak kelompok B melalui pemanfaatan media gambar, yaitu:

- a. Pengenalan Kosakata Bahasa Arab.
- b. Pemanfaatan Media Gambar Dua Dimensi.
- c. Perkembangan Anak Tk Kelompok B Usia 5-6 Tahun.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah pelaksanaan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab melalui pemanfaatan media gambar pada kelompok B di RA Al-Jannah Jakarta?
- b. Apakah Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada kelompok B di RA Al-Jannah Jakarta dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media gambar?

4. Tujuan Masalah

Untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang ada, maka penulis membuat beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan melalui pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada kelompok B di RA Al-Jannah Jakarta.
2. Untuk mengetahui Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada kelompok B di RA Al-Jannah Jakarta dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media gambar.

5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis dan praktis dari temuan penelitian ini, antara lain:

a. Secara Teoritik

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada pengenalan kosakata Bahasa Arab dan bermanfaat bagi dunia pendidikan anak usia dini, terkait cara meningkatkan pengenalan kosakata Bahasa Arab melalui pemanfaatan media gambar.

b. Secara Praktis

1) Anak

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak melalui pemanfaatan media gambar yaitu yang meliputi penguasaan kosakata aktif-produktif (berbicara-menulis) maupun pasif-reseptif (membaca-menyimak) melalui media gambar.

2) Guru

Dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menggunakan strategi, metode dan teknik yang baik dalam mengajarkan pengenalan kosakata Bahasa Arab pada anak.

3) Peneliti

Dapat menambah wawasan dengan pengalaman langsung tentang cara

meningkatkan pengenalan kosakata Bahasa Arab melalui pemanfaatan media gambar dalam tema dan sub tema yang lain.

6. Pengertian Bahasa

Menurut Wahyudin dan Agustin (2012:38) bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar atau lukisan.

7. Karakteristik Kemampuan

Bahasa Anak Usia 5-6 tahun

Menurut Jamaris dalam Susanto (2012:78) karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata.
2. Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak dan permukaan (kasar-halus).
3. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
4. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
5. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap

apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi

8. Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Huda dalam Suhartono (2005:71) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa adalah proses alami di dalam diri seseorang menguasai bahasa. Pemerolehan bahasa biasanya didapatkan dari hasil kontak verbal dengan penutur asli di lingkungan bahasa itu.

- a. **Pemerolehan Bahasa Pertama (B1)**
Yang dimaksud pemerolehan bahasa pertama (B1) ialah bahasa pertama yang diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan dan berkomunikasi dilingkungannya oleh Suhartono (2005:81). Bahasa pertama anak Indonesia yang hidup dan dibesarkan di daerah pedesaan pada umumnya mengikuti bahasa ibunya yaitu bahasa daerah. Untuk diperkotaan, bahasa pertama anak tampaknya telah terjadi penggeseran, terutama di kota-kota besar
- b. **Pemerolehan Bahasa Kedua (B2)**
Bahasa Kedua/Asing (B2) adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama Bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya bahasa Indonesia dan Bahasa Asing. Pemerolehan bahasa Indonesia diperoleh anak dalam lingkungannya kehidupan di sekolah. Pemerolehan bahasa asing pada

umumnya melalui pendidikan informal maupun formal (Suhartono, 2005:85).

9. Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab

Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) (Hermawan, 2014:57).

a. Keterampilan menyimak

Menurut Hermawan (2014:130) keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur lainnya menurut *makraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya (*al-nathiq al-ashli*) maupun melalui rekaman.

b. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.

c. Keterampilan membaca

Bagi usia dini, pengejaan merupakan salah satu cara terbaik dan tercepat dalam pengajaran membaca.

Pada fase ini, ada beberapa langkah yang bisa ditempuh guru, di antaranya; (1) mengenalkan huruf-huruf yang berdiri sendiri disertai harakatnya dan huruf-huruf'illah, (2) memilih 28 kata yang terdiri dari kategori hewa, alat-alat rumah tangga, industry dan sebagainya, (3) menyampaikan suatu penggalan prosa yang jumlah katanya tidak kurang dari 50 kata.

d. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imlak, kaligrafi, dan mengarang.

B. METODE PENELITIAN

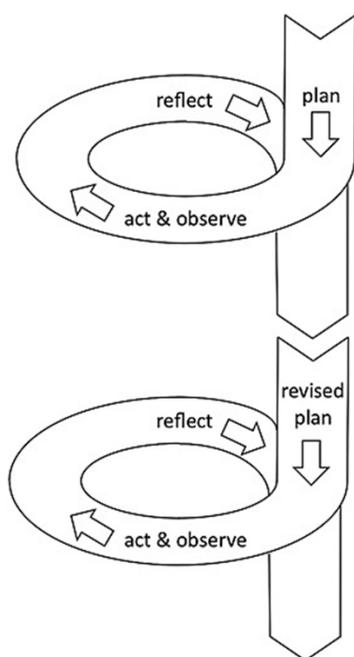
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Hopkins dalam Ekawarna (2013: 5), PTK adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sampai terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Sejalan dengan Rapoport dalam Ekawarna (2013:5), menyatakan bahwa, PTK adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan

yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Adapun menurut Kunandar dalam Ekawarna (2013:5), PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh Guru atau bersama-sama dengan orang lain (kalaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah RA Al-Jannah yang berada di Jl. Kalibaru Timur III (Belah Kapal) Rt01/014 Kota Jakarta Utara. Peneliti telah melakukan pra penelitian di lembaga tersebut dan menemukan masalah yang berkaitan dengan rendahnya pengenalan kosakata Bahasa Arab anak usia 5-6 tahun, karena dalam proses pembelajarannya anak lebih pasif, guru tidak menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang digunakan tidak menarik, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi membosankan dan membuat anak jenuh.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017, yaitu pada bulan februari 2017 sampai dengan selesai yang bertempat di RA Al-Jannah Cilincing Jakarta khususnya di kelompok B. Subjek penelitian ini adalah anak yang berusia 5-6 tahun yaitu pada kelompok B di RA Al-Jannah Cilincing Jakarta yang memiliki kemampuan pengenalan kosakata bahasa Arab rendah, dengan jumlah total 10 anak terdiri dari 7 anak perempuan 3 anak laki-laki.

Prosedur penelitian tindakan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Spiral yang ditafsiran oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terbagi dalam siklus kegiatan. Dalam satu siklus atau putaran terdiri atas komponen yaitu: (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan tindakan, (c) Pengamatan /Observasi, dan (d) Refleksi. Setelah satu siklus selesai dilaksanakan, khususnya telah melakukan refleksi, peneliti melakukan perencanaan ulang yang dilaksanakan pada siklus kedua atau dengan beberapa kali siklus. Model Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat pada gambar di bawah;



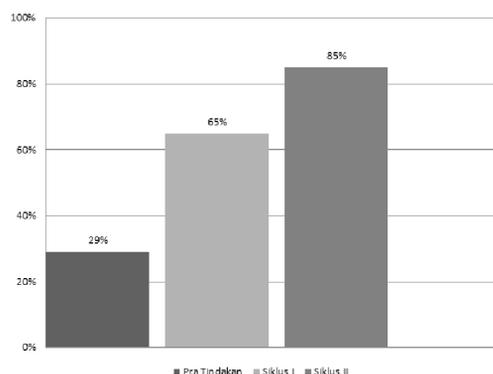
Gambar Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Mc Taggart

C. PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan, pada awal pertemuan peneliti bersama kolaborator bertemu untuk membahas langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan.

Selanjutnya disampaikan laporan pelaksanaan tindakan disetiap siklus serta hasilnya pada masing-masing siklus tersebut. Setelah peneliti melakukan tindakan, kemudian peneliti melakukan pengamatan dan melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang karakteristik pengenalan kosakata Bahasa Arab anak dan pengukuhan dilakukan secara terus menerus sampai hasil peningkatan anak dari pra tindakan hingga ke siklus 2 adalah sebagai berikut:

Diagram 4.7.
Peningkatan Kemampuan Pengenalan Bahasa Arab anak di Kelompok B



Berdasarkan analisis data dengan persentase kenaikan secara keseluruhan diperoleh kenaikan sebesar 36% dengan hasil 65% pada akhir siklus I, kenaikan 20% dengan hasil 85% pada siklus II. Berdasarkan persentase hasil yang didapat pada siklus II, peneliti dan kolaborator merasa bahwa peningkatan pada siklus II ini meningkan secara signifikan karena persentase kenaikan berada diatas batas minimum yang telah di tentukan yaitu sebesar 70% dan secara

kontinum persentase di atas berada diskala baik yang masuk dalam klasifikasi berkembang sangat baik yang masuk dalam klasifikasi sangat berhasil. Analisis data juga dilakukan secara kualitatif dengan didasarkan pada catatan lapangan dan wawancara.

D. SIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui pada saat pra penelitian di dapat persentase kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak sebesar 29%, siklus I sebesar 65%, sedangkan pada akhir siklus II didapat persentase peningkatan kemampuan pengenalan kosakata anak sebesar 85%, terjadi peningkatan 36% dari pra penelitian hingga siklus I, dan 20% dari siklus I hingga siklus II. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa persentase kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak dari pra penelitian sampai akhir siklus II mengalami peningkatan sebesar 56%. Dapat dilihat bahwa anak sudah bisa melakukan kegiatan dan menciptakan kelas yang kondusif. Kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab pun sudah meningkat karena anak sudah dapat mengenal kosakata angka 1 sampai dengan 10 dan kosakata binatang peliharaan 10 macam, selain itu anak dapat menafsirkan angka dalam Bahasa Arab, mengurutkan bilangan dari yang terkecil hingga yang terbesar dengan angka Bahasa Arab, anak dapat memahami dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru dengan kartu gambar, anak dapat menulis dan menebalkan huruf-

huruf Arab dan anak dapat bernyanyi lagu kosakata Bahasa Arab. Hal ini terjadi karena guru membuat kegiatan yang menarik, membuat anak kreatif, menyenangkan sehingga anak-anak sangat antusias dan senang dengan pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar yaitu berupa kartu gambar dua dimensi. Selain itu guru juga memperhatikan dan membimbing anak yang masih kurang kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arabnya melalui pemanfaatan media gambar. Yakni pelajaran yang menyenangkan bagi anak TK, menumbuhkan kreativitas, meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak, dapat membantu anak-anak secara alami untuk berkembang dan belajar, serta mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengalaman belajar anak secara langsung. Sebagaimana telah disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan minimal 70%. Ini sesuai dengan taraf peningkatan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab yang telah ditentukan peneliti dan kolaborator.

2. Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi pelaksanaan peningkatan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak kelompok B melalui pemanfaatan media gambar:

1. Penerapan kegiatan melalui pemanfaatan media gambar dapat membantu meningkatkan dan menstimulus kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak.

2. Penerapan kegiatan melalui pemanfaatan media gambar dapat membantu anak untuk mempermudah dalam proses pembelajaran khususnya dalam berbahasa Arab.
3. Penerapan kegiatan melalui pemanfaatan media gambar agar meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak.
4. Penerapan kegiatan melalui pemanfaatan media gambar secara tidak langsung dapat menjadikan anak menjadi percaya diri dalam keterampilan berbahasa Arab.
5. Kegiatan melalui pemanfaatan media gambar dapat mempermudah guru dalam hal mengajarkan keterampilan berbahasa Arab.
6. Guru sebaiknya tidak hanya menggunakan kegiatan melalui pemanfaatan media gambar namun dapat melakukan kegiatan yang lain, yang lebih kreatif dan menarik. Menggunakan kegiatan melalui pemanfaatan media gambar menjadi alternatif penyelesaian masalah rendahnya kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak kelompok B.

3. Saran

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengalami berbagai hambatan-hambatan sehingga peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru hendaknya dapat menambah pengetahuan mengenai inovasi kegiatan serta media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak,
2. Guru hendaknya adanya kerja sama antara guru agar tercipta lingkungan kelas yang kondusif, menjadikan kegiatan melalui pemanfaatan media gambar sebagai salah satu kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kosakata Bahasa Arab anak.
3. Orang tua diharapkan menjadi tempat dan sumber belajar anak yang pertama dan utama, harus dengan memperhatikan semua aspek perkembangan anak terutama keterampilan berbahasa Arab nya agar anak mampu menguasai kosakata Bahasa Arab dengan baik.
4. Guru sebaiknya sering mengikuti seminar atau pelatihan yang bisa menambahkan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon dan Riduwan, 2009. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*, Bandung: Dewa Ruci
- Arief, dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar, 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Hamzah, dkk. 2014. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Huda, Nurul, 2012. *Mudah Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: Amzah
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang, 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mukhtar, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa, 2012. *Manajemen Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nuha, Ulin, 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press
- Pupuh, dkk. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas
- Sujiono, Yuliani Nurani, 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks
- Susanto, Ahmad, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

